

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan.

Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Dalman (2015 : 2) “Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkan dalam ragam bahasa tulis. Dari hasil wawancara sebelumnya peneliti mendapati bahwasanya aktivitas menulis tidak banyak disukai karena merasa tidak memiliki bakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana cara menulisnya terkhusus pada menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti hal tersebut dengan memfokuskan pada materi teks eksplanasi dan struktur serta kaidah bahasa dalam teks eksplanasi dipengaruhi model Jigsaw dengan menggunakan media gambar.

Lei (1994) dalam Rusman (2017 : 218) menyatakan bahwa, “Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar Jigsaw. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran model kooperatif Jigsaw ini memperoleh prestasi lebih baik, mempunyai sikap yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan dan pendapat orang lain.”

Ega Rima Wati (2018 : 22) “Media visual dapat ditangkap dengan baik oleh siswa dengan mengandalkan indera penglihatan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk. Bentuk pertama yaitu media visual menampilkan gambar diam seperti film, strip, slide, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Bentuk kedua media visual menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.”

Muhammad Ali (2006 : 239) “Kemampuan adalah kuasa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, dan kaya.” Suparno dan Yunus (2008 : 13) dalam Dalman (2015 : 4) “Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.”

Kosasih (2003 : 178) “Teks eksplanasi yakni teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap).” *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) dalam Kosasih (2003 : 178) “Eksplanasi berarti ‘penjelasan’ atau ‘paparan’. Namun, dalam kaitannya dengan genre teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ini ingin meneliti tentang Pengaruh Model Jigsaw Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Perguruan Persatuan Amal Bakti 10 Patumbak. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat mengetahui tentang Pengaruh Model Jigsaw Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Kemampuan Teks Ekplanasi. Peneliti juga berharap dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan. Sugiono (2012 : 52) mengemukakan bahwa, “Pada dasarnya penelitian itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah.” Emory (1985) dalam Sugiono (2012 : 52) menyatakan bahwa, “Baik penelitian murni maupun terapan, semuanya berangkat dari masalah, hanya untuk penelitian terapan, hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan.”

Berdasarkan hal tersebut, dari definisi di atas maka identifikasi masalah adalah masalah yang diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan tujuannya untuk mendapatkan data dan hasilnya langsung dapat digunakan untuk membuat keputusan. Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa belum menguasai langkah-langkah penulisan teks eksplanasi.
2. Siswa belum terampil dalam menulis teks eksplanasi.
3. Siswa kurang berminat mempelajari teks eksplanasi.
4. Belum adanya materi teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Sugiono (2012 : 385) “Batasan masalah terjadi karena adanya keterbatasan waktu,

dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti.”

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa pembatasan masalah adalah adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka penelitian dibatasi pada beberapa variabel. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Jigsaw dan media gambar di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak.
2. Materi difokuskan pada kemampuan menulis teks eksplanasi.
3. Materi difokuskan pada struktur dan kebahasaan dalam teks eksplanasi.

D. Rumusan Masalah

Sugiono (2012 : 55) “Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah peneliti harus didasarkan pada masalah.”

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa rumusan masalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data didasarkan pada masalah.

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021 setelah menerapkan model *jigsaw* sebelum menggunakan media gambar?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021 setelah menerapkan model *jigsaw* dengan menggunakan media gambar?
3. Bagaimanakah pengaruh model *jigsaw* dengan menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Sugiono (2012 : 386) “Tujuan dan kegunaan penelitian sebenarnya dapat diletakkan di luar pola pikir dalam merumuskan masalah, tetapi keduanya ada kaitannya dengan permasalahan, oleh karena itu dua hal ini ditempatkan pada bagian ini.”

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021 setelah menerapkan model *jigsaw* sebelum menggunakan media gambar.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021 setelah menerapkan model *jigsaw* dengan menggunakan media gambar.
3. Mendeskripsikan pengaruh model *jigsaw* dengan menggunakan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak tahun pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Sugiono (2012 : 397) “Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis.” Untuk penelitian bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, dan adapula manfaat praktis untuk memecahkan masalah.

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dipengaruhi oleh model Jigsaw dan media gambar dengan perbandingan model Jigsaw sebelum menggunakan media

gambar khususnya siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Perkumpulan Amal Bakti 10 Patumbak.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Untuk mengasah kemampuan dalam menulis teks eksplanasi.
- c. Penelitian ini juga menjadi pengetahuan khususnya bagi peneliti, siswa, dan guru.